

Pengembangan Media Bagan Garis Waktu (*Time Line Chart*) Dalam Proses Pembelajaran IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan

Dewi Yulianti¹ dan Akrom²

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran dalam ketercapaian tujuan pembelajaran IPS pokok bahasan Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan di kelas V SDN Gowok Kota Serang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan *Research and Development*. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa media pembelajaran media bagan garis waktu (*time line chart*) dinyatakan layak dengan presentase penilaian ahli media 82,5% dan presentase validasi dari ahli materi 87,5% yang menunjukkan klasifikasi hasil penelitian uji coba produk yang dilakukan kepada siswa melalui angket mendapat butir pernyataan presentase 99,8% termasuk kategori sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.*

Kata Kunci: Media bagan garis waktu (*time line chart*), IPS, Penelitian dan Pengembangan.

Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan. Belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi³.

Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar

¹ Alumni Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten

² Pengajar di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten, email: akrom@uinbanten.ac.id

³ Ahmad, Susanto. Susanto, Ahmad. *Pengembangan pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014

dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar atau pembelajaran. Hasil belajar secara garis besarnya dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: (a) pengetahuan dan pengertian (*kognitif*); (b) keterampilan dan kebiasaan (*skill*); dan (c) sikap dan cita-cita (*afektif*).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai ilmu terapan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia sosial secara nyata dan objektif serta menjadikan mereka warga negara yang baik. Selama ini pembelajaran IPS identik menghafalkan dalam waktu yang singkat menyebabkan hafalan tersebut mudah dilupakan. Padahal dalam pembelajaran apapun diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan yang mendalam dan berkesan agar tidak mudah dilupakan.

Apabila dalam prakteknya pembelajaran IPS hanya dihafal dan selanjutnya dilupakan maka tujuan dari pembelajaran IPS tidak akan tercapai. Tujuan pendidikan IPS sendiri menurut Gross dikutip oleh Trianto adalah untuk mempersiapkan seseorang menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan "*to prepare student to be well functioning citizens in a democratic society*". Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan seseorang menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.⁴

Menurut Bahri media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks. Dengan pemanfaatan media, maka ada balikan dari guru dan siswa untuk berinteraksi, di mana di dalam proses belajar mengajar guru dan siswa sudah dapat berkomunikasi begitu pula dengan siswa dan siswa.⁵

Berdasarkan pengamatan di sekolah SDN Gowok Kota Serang, dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah terutama dalam materi sejarah. Dari 29 siswa dalam satu kelas 60% siswa belum begitu paham materi tentang sejarah, dan belum terlihat hasil belajar yang memenuhi KKM, ini berarti kemampuan

⁴ Trianto. *Model pembelajaran Terpadu*. Bandung: Bumi Aksara, 2014.

⁵ Ahmad, Susanto. *Pengembangan pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014. 310-311

pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan analisis kompetensi dasar masih terlihat beberapa siswa yang mudah lupa akan pelajaran IPS terutama materi sejarah dikarenakan proses belajar yang lebih dominan menghafal dalam waktu singkat, kesulitan yang terlihat dari beberapa siswa biasanya susah untuk menghafal waktu atau peristiwa sejarah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS materi sejarah, siswa kelas V SD belum terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mewujudkan proses pengembangan media untuk mengetahui sejauh mana media dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Dalam memacu proses pembelajaran siswa, media yang akan membantu pola berpikir siswa untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa, peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*) yaitu media yang sama seperti media grafis yang lain, bagan atau *chart* termasuk media visual. Fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi.

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Gowok Kota Serang, di kelas V pada Tahun Ajaran 2017/2018, yang beralamat Jl Syeh Nawawi Al-Bantani Kp Cicae kelurahan Cilaku kecamatan Curug kota Serang Banten 42171.

Metode Penelitian Pengembangan

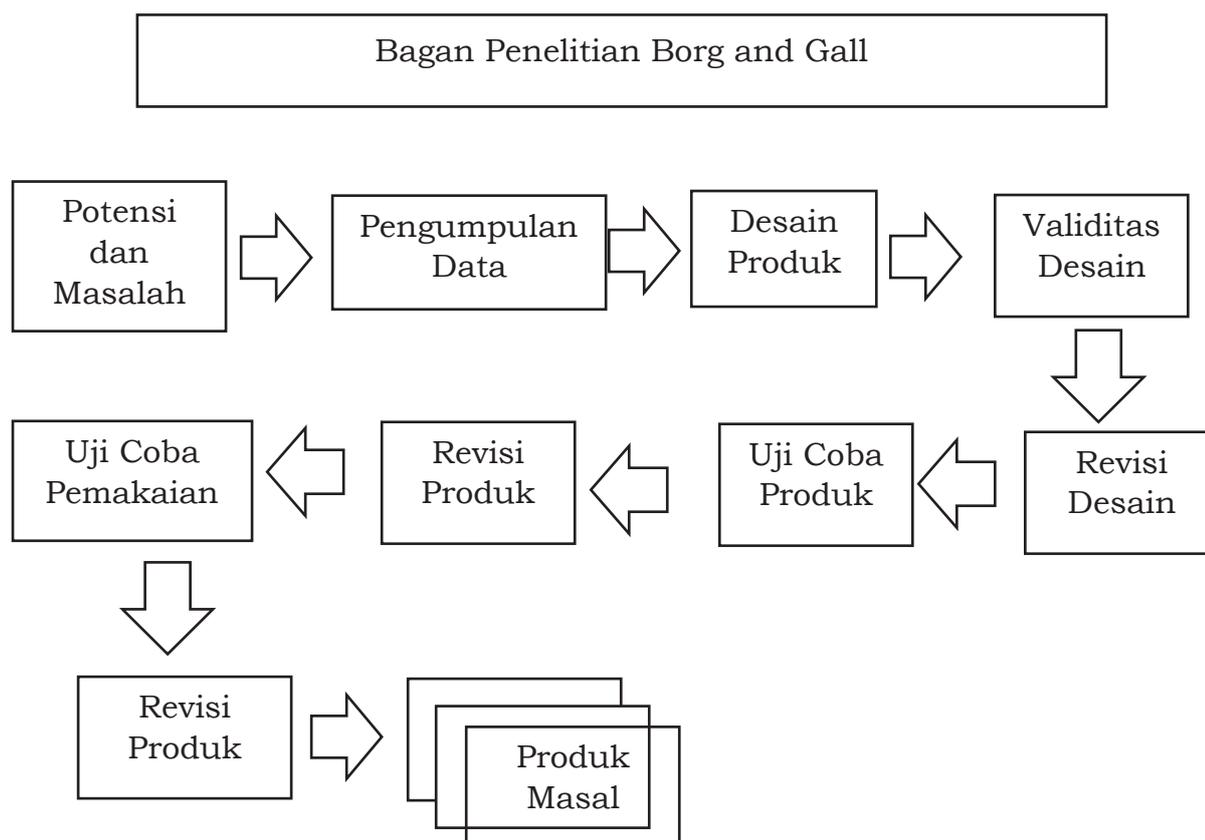
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research & Development (R&D)*. Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁶ Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pelajaran. Penelitian ini mengembangkan produk berupa media bagan garis waktu (*time line chart*) dalam proses pembelajaran IPS kelas V SD/MI.

Rancangan Penelitian

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015. 297-298

Rancangan penelitian ini merujuk pada model *Borg & Gall* dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Penelitian ini tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun ruang lingkupnya adalah pengembangan media bagan garis waktu (*time line chart*) bagi siswa kelas V SD/MI. produk yang akan dihasilkan berupa media bagan garis waktu bagi siswa kelas V SD/MI.

Gambar 1 Langkah-Langkah Penelitian Borg and Gall



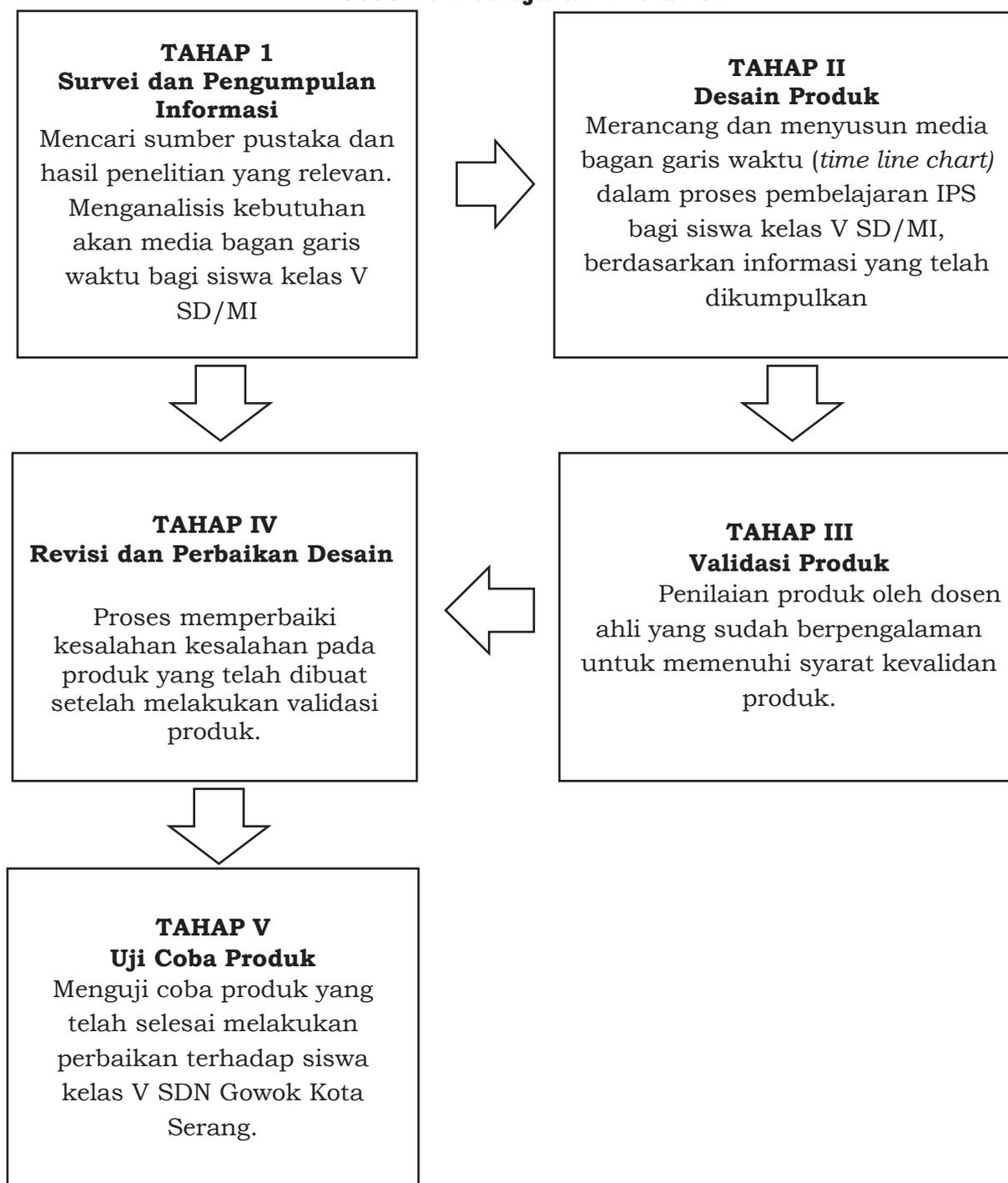
Langkah penelitian dan pengembangan diawali dengan penelitian dan pengumpulan data, yang meliputi potensi dan masalah yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan atau observasi kelas, kuesioner, dan wawancara. Data tersebut dijadikan perencanaan dan pembuatan produk. Kemudian hasil dari produk tersebut dijadikan media pembelajaran yang berguna untuk mengatasi masalah. Produk yang sudah dibuat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan divalidasi kepada ahli sesuai dengan bidangnya.

Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini memodifikasi model Borg and Gall. Peneliti melakukan modifikasi, karena waktu yang terbatas untuk

melakukan penelitian dan tidak dimungkinkan untuk melakukan langkah selanjutnya. penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Gowok Kota Serang pada siswa kelas V SD. Peneliti menggunakan 5 tahap penelitian dan pengembangan diantaranya yaitu: (1) survey dan pengumpulan informasi (2) Desain Produk (3) Validasi Produk (4) Revisi dan Perbaikan Desain dan (5) Uji Coba Produk. Berikut dipaparkan 5 langkah penelitian yang disajikan dalam gambar

Gambar 2 Tahapan Pengembangan Media Bagan Garis Waktu Dalam Proses Pembelajaran IPS di SD



Prosedur penelitian pengembangan yaitu aturan khusus dalam pelaksanaan yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk, yang akan menjadi acuan dengan mengikuti langkah procedural.⁷

Teknik Penelitian

Instrumen yang dipilih oleh peneliti ada tiga macam yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Dalam pengembangan media bagan garis waktu (*time line chart*) dalam proses pembelajaran IPS kelas V SD/MI dibutuhkan data meliputi; 1) wawancara guru wali kelas V SD 2) angket uji validasi materi sejarah dalam pembelajaran IPS di SD dan 3) angket uji validasi media bagan garis waktu (*time line chart*) dalam proses pembelajaran IPS kelas V SD/MI.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran rating score dalam skala 4. Langkah-langkah dalam analisis data antara yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dari standar nilai yang telah ditentukan dapat diketahui penilaian terhadap produk yang dibuat. Untuk menghitung skor total rata-rata dalam penilaian produk digunakan rumus sebagai berikut : $Xi = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$

Keterangan;

Xi = presentase nilai akhir

$\sum x$ = skor mentah (jumlah skor jawaban responden)

n = skor ideal (jumlah skor jawaban tertinggi)

Tabel 1 Pedoman Pemberian Skor

Keterangan	Skor
D= 0%-25 Kurang	1
C= 26%-50 Cukup	2
B= 51%-75% Baik	3
A= 76%-100% Sangat Baik	4

Keterangan;

$Xi = \text{presentase nilai akhir} = \frac{\sum x (\text{skor mentah})}{n (\text{skor ideal})} \times 100\%$

⁷ Pujani, Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013. 235

Berdasarkan tabel diatas, maka produk pengembangan media bagan garis waktu (*time line chart*) dapat dinyatakan:

1. Sangat baik apabila jumlah skor yang diperoleh 4
2. Baik apabila jumlah skor yang diperoleh 3
3. Cukup apabila jumlah skor yang diperoleh 2
4. Kurang apabila jumlah skor yang diperoleh 1

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian setelah dari ahli media, ahli materi, guru dan siswa (pengguna) menunjukkan bahwa media pembelajaran bagan garis waktu (*time line chart*) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Sebagaimana yang ditunjukkan berdasarkan hasil analisis kelayakan yang telah dilakukan, jumlah skor yang diperoleh dari ahli media sebelum dilakukan revisi adalah 58,75%. Namun setelah revisi jumlah skor yang diberikan adalah 82,5% yakni berada dalam kategori “Sangat Baik”. Sedangkan hasil kelayakan produk yang dinilai dari ahli materi memperoleh jumlah skor 87,5% yakni berada dalam kategori “Sangat Baik”. Dapat dikatakan demikian sebab pada pengklasifikasian interval empat seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dinyatakan presentase 80-100% berada dalam kategori “Sangat Baik” (sangat layak) karena yang diperhitungkan adalah tingkat kelayakan media pembelajaran dapat digunakan.

Hasil dari setiap indikator dengan jumlah skor yang diberikan pada setiap indikator dengan pernyataan 1) “Materi sejarah seputar proklamasi kemerdekaan mudah saya pahami” siswa memberikan jumlah skor pada indikator ini adalah 99,7%. 2) “Penggunaan warna dalam bagan terlihat menarik” siswa memberikan jumlah skor 99,8%. 3) “Media bagan garis waktu terlihat serasi dengan materi sejarah subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi” siswa memberikan jumlah skor 99,8%. 4) “Bagan garis waktu dapat membantu saya mudah untuk menghafal peristiwa sejarah” siswa memberikan jumlah skor 99,8%. 5) “Pembelajaran dengan menggunakan media bagan garis waktu lebih menyenangkan” siswa memberikan jumlah skor 99,7%. 6) “Media pembelajaran membuat saya lebih berperan dalam proses belajar” siswa memberikan jumlah skor 99,7%. 7) “Saya senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media bagan garis waktu” siswa memberikan jumlah skor 99,8%. 8) “Media bagan garis waktu membantu saya mengenal peristiwa sejarah secara berurutan” siswa memberikan jumlah skor 99,7%. 9) “Peristiwa yang ditampilkan dapat memperjelas pemahaman saya” siswa memberikan jumlah skor 99,7%. 10)

“Tujuan pembelajaran dalam setiap pembelajaran disampaikan dengan jelas” siswa memberikan jumlah skor 99,7%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengembangan media bagan garis waktu (*time line chart*) menggunakan langkah-langkah Borg and Gall, yang terdiri dari 5 langkah yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, pengembangan produk, uji validasi, revisi produk, dan uji coba produk. Media bagan garis waktu yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial dengan subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengembangkan media bagan garis waktu untuk mengetahui proses penggunaannya dengan melihat peranan siswa dalam proses pembelajaran. ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan setelah uji coba produk media bagan garis waktu oleh siswa kelas V menunjukkan presentase tertinggi mencapai 99,8% termasuk klasifikasi sangat baik. Itu berarti, uji coba produk media bagan garis waktu yang dilakukan oleh siswa kelas V dinyatakan sangat layak untuk digunakan pada mata pelajaran IPS materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan di kelas V SD/MI semester genap.

Daftar Pustaka

- Setyosari, Pujani. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. 2014. *Model pembelajaran Terpadu*. Bandung: Bumi Aksara.